

Evaluasi Tata Kelola IT *Resource Optimisation* Berdasarkan Framework Cobit 5 Pada Dinas Komunikasi Dan Informasi Palembang

Widya Cholil¹, Gina Agiyani^{2*}
Universitas Bina Darma^{1,2}

Jalan Jenderal Ahmad Yani No.3 Palembang
Sur-el : widya@binadarma.ac.id¹, ginaagiyani123@gmail.com²
*) Corresponden Author

Received: 16 Juli 2024 Reviewed: 15 Sept 2024 Accepted: 24 Feb 2025

Abstract : *The Palembang Information and Communication Office is a government agency that leverages information technology to enhance its services. However, it faces several internal challenges that must be minimized to achieve good governance. These challenges include the rapid advancement of information technology, a shortage of human resources with expertise in communication and information, and insufficient employee numbers. To address these issues, optimizing IT resources is crucial. The Control Objectives for Information and Related Technology (COBIT) framework can serve as a reference to measure the effectiveness of IT usage at the Palembang Information and Communication Office. The IT services provided aim to support the Palembang Communication and Information Office in delivering efficient services to the public. For information technology to contribute effectively to organizational performance, its objectives must align with business goals. Therefore, evaluating IT governance using COBIT 5 is essential to improving service performance at the Palembang Information and Communication Office.*

Keywords: *IT infrastructure, Cobit 5, Service.*

Abstrak : *Dinas Komunikasi dan Informatika Palembang adalah lembaga pemerintah yang memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan layanannya. Namun, lembaga ini menghadapi beberapa tantangan internal yang harus diminimalkan untuk mencapai tata kelola pemerintahan yang baik. Tantangan tersebut meliputi pesatnya perkembangan teknologi informasi, kekurangan sumber daya manusia yang memiliki keahlian di bidang komunikasi dan informasi, serta jumlah pegawai yang tidak mencukupi. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan optimalisasi sumber daya TI. Kerangka kerja Control Objectives for Information and Related Technology (COBIT) dapat digunakan sebagai acuan untuk mengukur efektivitas penggunaan TI di Dinas Komunikasi dan Informatika Palembang. Layanan TI yang disediakan bertujuan mendukung Dinas Komunikasi dan Informatika Palembang dalam memberikan layanan yang efisien kepada masyarakat. Agar teknologi informasi dapat berkontribusi secara efektif terhadap kinerja organisasi, tujuan penggunaannya harus selaras dengan tujuan bisnis. Oleh karena itu, evaluasi tata kelola TI dengan menggunakan COBIT 5 sangat penting untuk meningkatkan kinerja layanan di Dinas Komunikasi dan Informatika Palembang.*

Kata kunci: *Infrastruktur TI, Cobit 5, Layanan.*

1. PENDAHULUAN

Aset yang paling berharga dalam sebuah instansi atau organisasi adalah teknologi dan informasi, suatu instansi atau organisasi harus mengetahui dan memahami akan keadaan

teknologi informasi di instansi itu sendiri terkait mengelola resiko terkait peningkatan pemenuhan suatu peraturan atau regulasi dan proses bisnis teknologi informasi[7]. Perkembangan teknologi dan informasi yang semakin melesat dan canggih, maka instansi atau organisasi harus

memenuhi kebutuhan teknologi dan informasi yang berkualitas, terpercaya, terbaru dan keamanan, selain itu instansi ataupun organisasi harus memperhatikan dari segi sumberdaya teknologi informasi yang ada seperti aplikasi, informasi, infrastruktur dan manusia. Inilah yang menjadi tanggung jawab dan capaian tujuan instansi yang harus mengeti dan paham akan kondisi teknologi informasi dari instansi atau organisasi serta menetapkan tata kelola apa yang seharusnya dilakukan dan kemudian beserta pengendaliannya [3].

Dinas Komunikasi dan Informasi Palembang adalah suatu sektor pemerintahan yang memanfaatkan teknologi informasi. Dalam penerapannya Dinas Komunikasi dan Informasi Palembang ternyata terdapat berbagai kendala internal yang harus ditekankan serendah mungkin, dan diminimalisir oleh dinas komunikasi dan informatika Palembang antara lain semakin pesatnya daya saing tingkat teknologi informasi, masih kurangnya dan terbatasnya SDM mengenai komunikasi dan informasi dan masih kurangnya kuantitas pegawai agar terciptanya pemerintah yang baik/*good governance*. Dengan permasalahan yang ada, untuk itu diperlukan tata kelola IT terkait *Resource Optimisation* pada Dinas Komunikasi dan Informasi Palembang. Acuan yang dapat digunakan untuk mengukur penggunaan teknologi informasi yaitu *Control Objectives for Information and Related Technology* (COBIT).

Layanan teknologi yang disediakan Diskominfo Kota Palembang telah menjadi salah satu pemanfaatan TI/SI yang ada dengan tujuan untuk membantu Diskominfo Kota Palembang

dalam memberikan pelayanan ke masyarakat. Teknologi informasi dapat memberikan kontribusi terhadap kinerja sistem jika tujuannya selaras dengan tujuan bisnis. Untuk mengetahui sejauh mana peranan serta keselaran tujuan TI/SI, maka perlu dilakukan evaluasi tata kelola TI guna untuk meningkatkan kinerja layanan di Diskominfo Kota Palembang tersebut. Pengukuran tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan COBIT 5. Evaluasi digunakan untuk melihat sejauh mana tata kelola yang diterapkan dalam menunjang layanan yang ada. Apa tata kelola TI telah memadai atau belum.

Penelitian ini yang akan melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi terhadap layanan teknologi informasi yang telah berjalan yang diharapkan untuk optimal menggunakan framework COBIT 5.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Desain penelitian dimulai dengan tahapan awal yaitu latar belakang masalah yang terjadi pada teknologi informasi di Dinas Komunikasi dan Informasi Palembang. Proses studi literature adalah pencarian sumber penelitian pada buku, jurnal dan website resmi ISACA yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. *Framework COBIT 5* ditulis dan dirangkum sesuai dengan kebutuhan pada penelitian. Evaluasi Tata Kelola *IT Resource Optimisation* Berdasarkan *Framework COBIT 5* Pada Dinas Komunikasi dan Informasi Palembang [11].

Penelitian ini befokus dengan teori (*maturity level*) tingkat kematangan yang terdapat dalam *framework COBIT 5*.

Selanjutnya, dilakukan pengumpulan data atau analisis lebih mendalam untuk mengetahui kondisi tata kelola TI di Dinas Komunikasi dan Informasi Palembang [4].

Pembuatan kuesioner pada penelitian ini mengacu pada *Framework* COBIT 5 serta domain EDM04, APO01, APO07, APO07 dan BAI07. Penyebaran kuesioner kepada orang-orang yang menggunakan TI di Dinas Komunikasi dan Informasi Palembang. Setelah dilakukan penyebaran kuesioner maka data akan diolah untuk analisis tingkat kematangan. Selanjutnya melakukan analisis kesenjangan dan membuat rekomendasi dari permasalahan yang ada, agar dapat tata kelola yang menunjang teknologi informasi yang efektif dan efisien untuk kedepannya. Tahap terakhir akan dibuat kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, serta rekomendasi perbaikannya [1].

2.1. Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain [9]. Terdapat beberapa jenis penelitian antara lain: penelitian kuantitatif, adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Prosedur yang dilakukan dalam penelitian terdiri dari:

1. Studi Literatur; Penulis melakukan pengkajian terhadap buku, studi lapangan

dan menggali informasi dari para pakar atau ahli dibidangnya untuk memperoleh gambaran tentang masalah yang akan diteliti. Penulis mencari referensi mengenai informasi tentang COBIT 5, serta hal-hal lain yang berkaitan dalam penelitian.

2. Kuesioner ; Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya [10]. Kuesioner yang digunakan berisi pilihan-pilihan kesesuaian yang ada pada tata kelola TI yang dimiliki Diskominfo Kota Palembang. Dimana skala pengukuran memiliki nilai dari 1 – 5 yang sudah memiliki ketetapan masing-masing. Angket disebarlangsung kepada staff bagian IT di Diskominfo Kota Palembang.
3. Wawancara ; Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil Wawancara dilakukan kepada staff bagian IT di Diskominfo Kota Palembang. Peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan yang mencakup penggunaan tata kelola yang dimiliki dalam menunjang layanan yang ada [8].

2.2. Alat Analisis

Alat analisis yang digunakan adalah framework COBIT 5, COBIT 5 terdiri dari 37

proses yang terdiri dari 5 domain, yaitu EDM, APO, BAI, DSS dan MEA. COBIT 5 merupakan suatu kerangka kerja teknologi informasi yang didapatkan dan diimplementasikan di berbagai bentuk organisasi bisnis [2]. Adapun penentuan domain proses untuk analisis ini ialah sebagai berikut :

1. Stakeholder Needs Cascade to Enterprise Goals

Fokus penelitian ini pada tata kelola TI di Dinas Komunikasi dan Informasi Palembang. Pada tabel dapat diketahui bahwa adanya data yang diambil hanya pada bagian resource optimization dan berfokus pada data primer (P). Hasil dari pemetaan Enterprise Goals dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pemetaan Enterprise Goals

BSC Dimention	Enterprise Goals	Resource Optimization
Customer	11. Optimasi Fungsi proses bisnis	p
Internal	14. Produktivitas staf operasional	p
Customer	16. Orang yang terampil dan termotivasi	P

2. Detailed Mapping Enterprise Goals IT-Related Goals

Pemetaan dari 17 IT-Related Goals yang bagian dari tujuan penelitian ini ialah berfokus pada resurces optimization. Sehingga hasil dari Detailed Mapping Enterprise Goals IT-Related Goals dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Detailed Mapping Enterprise Goals IT-Related Goals

IT Related Goals	Enterprise Goals		
	11. Optimasi Fungsi proses bisnis	14. Produktivitas staf operasi onal	16. Orang yang terampil dan termotivasi
Internal	ITG.12 pemberdayaan dan dukungan proses bisnis dengan mengintegrasikan aplikasi		p
Learning and growth	ITG.16 Bisnis dan personal IT yang kompeten dan termotivasi		p

Tabel 3. Detailed Mapping Enterprise Goals IT-Related Goals

IT Related Process	IT Related Goals		
	ITG.11 Optimasi Fungsi proses bisnis	ITG.14 Keterdediaan informasi dapat dipercaya bermanfaat bagi pengambilan keputusan	ITG.16 Bisnis dan personal IY yang kompeten dan termotivasi
EDM01			
APO01	APO07		APO08
BAI07			

Hasil pemetaan dari Detailed Mapping Enterprise Goals IT-Related Goals IT-Related Process, dapat disimpulkan bahwa domain yang akan diambil berdasarkan IT-Related Goals yang berkaitan dengan COBIT 5, yaitu domain EDM04,APO01,APO07, APO08 dan BAI07 [6].

2.3. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema atau sebuah kecenderungan. Data atau informasi yang dikumpulkan berhubungan dengan pertanyaan pada penelitian, sehingga hasil jawaban pada pertanyaan dianalisis dan dilakukan pengelompokan atau pengkategorian data dalam aspek-aspek yang telah ditentukan. Hasil analisis tersebut, dihubungkan dengan data yang lainya untuk mendapatkan suatu kebenaran.

1. Analisis Tingkat Kematangan Saat Ini (as-is)

Berdasarkan data hasil survey kuesioner dan analisis penelitian, maka akan dilakukan analisis untuk mengetahui tingkat kematangan (*maturity level*) tata kelola TI pada aktivitas EDM04, APO01, APO07, APO08 dan BAI07 saat ini (*as-is*). Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis terhadap masing-masing domain berdasarkan hasil jawaban dari responden pada pertanyaan yang diberikan. Setelah diperoleh nilai dari masing-masing domain, maka peneliti akan mengabungkan seluruh nilai tersebut untuk mengetahui rata-ratanya sehingga dihasilkan nilai kematangan saat ini (*as-is*) [8].

2. Analisis Tingkat Kematangan yang diharapkan (to-be)

Harapan nilai tingkat kematangan dari objek penelitian, yang akan menjadi acuan dalam model tata kelola TI Dinas Komunikasi dan Informasi Palembang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Analisis

a. *Ensure Resource Optimation* EDM04 (Memastikan pengoptimalan sumber daya)

Tingkat kematangan dari hasil penilaian terhadap 22 informan pada domain proses EDM04 yaitu 3,5 (*Estabilished Process*). Hal tersebut berdasarkan pada 8 pernyataan dari domain EDM04 yang diajukan peneliti terhadap para informan yang merupakan pegawai di Diskominfo Kota Palembang. Hasil deskripsi dari setiap subdomain dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4 Hasil Maturity Domain EDM04

<i>Aktivitas Proses</i>	<i>Deskripsi</i>	<i>Maturity</i>
EDM04.1	Bagian pengelola TI telah melakukan kegiatan evaluasi pengelolaan peralatan penunjang layanan TI	3,5
EDM04.2	Bagian pengelola TI telah melakukan kegiatan evaluasi pengelolaan layanan TI	3,5
EDM04.3	Bagian pengelola TI telah melakukan kegiatan evaluasi staff yang mengelola layanan TI	3,6
EDM04.4	Bagian pengelolaan TI telah melakukan kegiatan pengarahan pengelolaan layanan TI	3,4
EDM04.5	Bagian pengelola TI telah melakukan kegiatan pengarahan staff yang menggunakan layanan TI	3,4
EDM04.6	Bagian pengelola TI telah melakukan kegiatan memantau peralatan penunjang layanan TI	3,3
EDM04.7	Bagian pengelola TI telah melakukan kegiatan memantau pengelolaan layanan TI	3,2

<i>Aktivitas Proses</i>	<i>Deskripsi</i>	<i>Maturity</i>
EDM04.8	Bagian pengelola TI telah melakukan kegiatan pemantauan terhadap staff yang menggunakan layanan TI	3,3

b. *Manage the IT Management Framework*

APO01 (Mengatur Manajemen Tata Kelola)

Tingkat kematangan dari hasil penilaian terhadap 22 informan pada domain proses APO01 yaitu 3,5 (*Established Process*). Hal tersebut berdasarkan pada 3 pernyataan dari domain APO01 yang diajukan peneliti terhadap para informan yang merupakan pegawai di Diskominfo Kota Palembang. Hasil deskripsi dari setiap subdomain dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5 Hasil Maturity Domain APO01

<i>Aktivitas Proses</i>	<i>Deskripsi</i>	<i>Maturity</i>
APO01.1	Bagian pengelola TI telah membuat kerangka kerja mencakup struktur proses dan hubungannya agar sesuai dengan tujuan bisnis Diskominfo Kota Palembang	3,6
APO01.2	Bagian pengelola TI telah melakukan pengukuran kinerja untuk pencapaian tujuan bisnis	3,4
APO01.3	Bagian pengelola TI telah melakukan perbaikan untuk pencapaian tujuan bisnis	3,5

c. *Manage the IT Management Framework*

APO07 (Mengelola sumber daya manusia)

Tingkat kematangan dari hasil penilaian terhadap 22 informan pada domain proses APO07 yaitu 3,5 (*Established Process*). Hal tersebut berdasarkan pada 6 pernyataan dari

domainAPO07 yang diajukan peneliti terhadap para informan yang merupakan pegawai di Diskominfo Kota Palembang. Hasil deskripsi dari setiap subdomain dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6 Hasil Maturity Domain APO07

<i>Aktivitas Proses</i>	<i>Deskripsi</i>	<i>Maturity</i>
APO07.1	Bagian pengelola TI telah menjalankan penggunaan layanan TI untuk mendukung kegiatan sumberdaya manusia	4,0
APO07.2	Bagian pengelola TI telah mengatur kinerja pegawai yang menggunakan layanan TI	3,9
APO07.3	Bagian pengelola TI telah mengevaluasi kinerja pegawai yang menggunakan layanan TI	3,2
APO07.4	Bagian pengelola TI ketersediaan dan susunan kepegawaian untuk menanganin layanan TI dengan baik	3,3
APO07.5	Bagian pengelola TI telah mengidentifikasi staff yang mengelola TI untuk mengelola layanan TI	3,3
APO07.6	Bagian pengelola TI telah memelihara kemampuan dan kompetensi staff TI untuk layanan TI	3,3

d. *Manage Relationship* APO08 (Mengelola Hubungan)

Tingkat kematangan dari hasil penilaian terhadap 22 informan pada domain proses APO08 yaitu 3,5 (*Established Process*). Hal tersebut berdasarkan pada 4 pernyataan dari domain APO08 yang diajukan peneliti terhadap para informan yang merupakan pegawai di

Diskominfo Kota Palembang. Hasil deskripsi dari setiap subdomain dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7 Hasil Maturity Domain APO08

<i>Aktivitas Proses</i>	<i>Deskripsi</i>	<i>Maturity</i>
APO08.1	Bagian pengelola TI telah memahami masalah bisnis saat ini, sasaran dan harapan untuk IT	3,8
APO08.2	Bagian pengelola TI telah menyelaraskan startegi IT dengan peluang bisnis	3,6
APO08.3	Bagian pengelola TI telah memfasilitasi peran dan tanggung jawab para penyelenggara IT	3,4
APO08.4	Bagian pengelola TI selalu meningkatkan dan mengembangkan layanan dan penyampaian layanan yang mendukung IT	3,3

e. *Manage Change, Acceptance and Transitioning* BAI07 (Mengelola ketersediaan dan kapasitas sumber daya)

Tingkat kematangan dari hasil penilaian terhadap 30 informan pada domain proses BAI07 yaitu 3,1 (*Established Process*). Hal tersebut berdasarkan pada 3 pernyataan dari domain BAI07 yang diajukan peneliti terhadap para informan yang merupakan pegawai di Diskominfo Kota Palembang. Hasil deskripsi dari setiap subdomain dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8 Hasil Maturity Domain BAI07

<i>Aktivitas Proses</i>	<i>Deskripsi</i>	<i>Maturity</i>
BAI07.1	Bagian pengelolaa TI telah menyusun rencana implementasi sesuai dengan standar yang ada	3,2
BAI07.2	Bagian pengelolaa TI telah merencanakan proses bisnis ,	3,0

<i>Aktivitas Proses</i>	<i>Deskripsi</i>	<i>Maturity</i>
BAI07.3	Bagian pengelola TI membangun tim untuk pengujian sistem (Kinerja, Kapasitas, Keamanan, Kontrol Internal, Praktik Operasional, Kualitas Data, Persyaratan Privasi dan Beban Kerja)	3,1
BAI07.4	Bagian pengelola TI selalu melakukan eveluasi terhadap sistem yang diimplementasikan	3

3.2. Analisis Kesenjangan (*gap*)

Setelah menilai dan mengetahui tata kelola pada teknologi informasi di Diskominfo Kota Palembang yang saat berada pada level 3 (*Established Process*), maka selanjutnya dilakukan analisis kesenjangan (*gap*). Tingkat kematangan yang diinginkan pihak Diskominfo Kota Palembang yaitu level 5 (*Optimizing Process*), dalam hal ini seluruh kegiatan dapat berjalan sesuai dengan standar yang ditentukan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara terhadap kepala bagian bidang pengelolaan informatika.

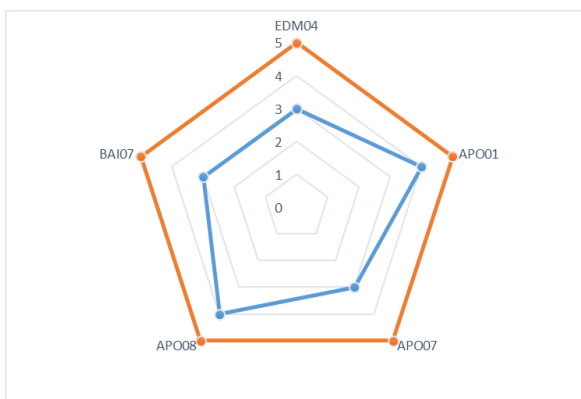
Berdasarkan nilai kematangan pada saat ini, yang diperoleh dari hasil analisis keusioner kepada pegawai di Diskominfo Kota Palembang dan wawancara terhadap kepala bagian pengelolaan informatika. Jika dibandingkan antara nilai tingkat kematangan pada saat ini dan tingkat kematangan yang diharapkan maka terdapat kesenjangan pada setiap domain. Analisis yang nilai tingkat kematangan yang diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi pengelolaan teknologi informasi [5] yang serasi pada keempat domain tersebut. Adapun nilai

tingkat kesenjangan (gap) dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Hasil Analisis Kesenjangan (gap)

Aktivitas Proses	Saat Ini	Yang Diharapkan	Gap = (Yang diharapkan – Saat ini)
EDM04	3,4	5	5 – 3,4 = 1,6
APO01	3,5	5	5 – 3,5 = 1,5
APO07	3,5	5	5 – 3,5 = 1,5
APO08	3,5	5	5 – 3,5 = 1,5
BAI07	3,3	5	5 – 3,3 = 1,7
Rata-rata			1,56

Rata - rata gap pada seluruh domain proses ialah 1,56 sehingga dibutuhkan penyesuaian masing-masing domain proses. Peneliti akan memberikan saran dan rekomendasi pada setiap domain proses yang diteliti, sehingga rekomendasi perbaikan yang sesuai dengan standar COBIT 5. Kesenjangan pada setiap domain proses digambarkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Gap Setiap Domain Proses

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian menggunakan informan yang mengacu pada *framework* COBIT 5 terhadap tata kelola *resoucre optimations* di Diskominfo Kota

Palembang maka dapat diambil kesimpulanya yaitu : EDM04 dikategorikan pada level 3 (*Estabilished Process*), karena di Diskominfo Kota Palembang telah melaksanakan evaluasi dan pengelolaan sumberdaya yang mereka miliki setiap 2 atau 3 tahun sekali. APO01 dikategorikan pada level 3 (*Estabilished Process*), karena di Diskominfo Kota Palembang telah membuat kerangka kerja mencakup struktur dan proses untuk mencapai tujuannya, telah melakukan pengukuran kinerja serta meninjau kinerja struktur organisasi. APO07 dikategorikan pada level 3 (*Estabilished Process*), hal tersebut dapat dilihat pengelolaan sumberdaya manusia yang telah dilakukan. Setiap pengguna layanan e-government telah mereka berikan pelatihan terkait prosedur penggunaan dan pengelolaan layanan. APO08 dikategorikan pada level 3 (*Estabilished Process*), hal tersebut dapat dilihat dari proses bisnis dari setiap layanan e-government yang sudah diimplemmtasi. Namun yang belum dilakukan ialah Bagian pengelola TI belum sepenuhnya memfasilitasi peran dan tanggung jawab para penyelenggara IT di Diskominfo Kota Palembang. BAI07 dikategorikan pada level 3 (*Estabilished Process*), karena di Diskominfo Kota Palembang telah Bagian pengelolaa TI telah menyusun rencana implementasi sesuai dengan standar yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdelwhab Musa Elgali Mohamed, Nasareldeen Hamed Ahmed Alnor, A. A. (2023). The Impact of Control Objectives of Information and Related Technology (COBIT) Domain on Information Criteria

- and Information Technologi Resources. *International Journal of Advanced and Applied Sciences*, 11(3) 2024, 127–136.
- [2] Amalia, K., Komariah, A., Sumarto, S., & Asri, K. H. (2020). *Leadership in Education: Decision-Making in Education*.
<https://doi.org/10.2991/assehr.k.200130.155>
- [3] Andry, J. F., & Setiawan, A. K., IT GOVERNANCE EVALUATION USING COBIT 5 FRAMEWORK ON THE NATIONAL LIBRARY. *Jurnal Sistem Informasi*, 15(1), 2019, 10-17.
<https://doi.org/10.21609/jsi.v15i1.790>
- [4] J. F. Andry. (2016). Audit of IT Governance Based on COBIT 5 Assesemant : Case Studi . *TEKNOSI*, 2(2) 2016, 27-34.
- [5] J. K. S. A. A. D. Adiwiharja C. (2023). Penilaian Tingkat Kematangan Tata Kelola Teknologi Informasi dengan Menggunakan Domain PO (Plan and Organise). *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 10, 208–214.
- [6] M. A. P. A. Utama D. (2023). Audit Manajemen Masalah Teknologi Informasi Menggunakan Kerangka Kerja Cobit 2019 Domain DSS03. *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 8, 839–846.
- [7] M. A. Wicaksono, Y. Rahardja, H. P. C. (2020). Analisis Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework Cobit 5 Domain Edm. *Jurnal Sist. Informasi*, 7.
<https://doi.org/10.30656/jsii.v7i1.2027>
- [8] S. F. Berliana Angel, M. P. (2023). Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan COBIT. *JURNAL ILMIAH KOMPUTER GRAFIS*, 13.
- [9] Sugiyono., Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. CV Saba Jaya Publisher. 2012
- [10] Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian*. CV Saba Jaya Publisher.
- [11] Widya Cholil. (2023). Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi. *Betrik*, 7.